



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(KAP) *BIG FOUR* DAN *NON BIG FOUR***

Diajukan oleh:

**NAMA : PRISKA DWICAHYA SAFEI
NIM : 125070307**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRISKA DWICAHYA SAFEI
NIM : 125070307
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH MANAJEMEN LABA
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG DIAUDIT OLEH
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) *BIG
FOUR* DAN *NON BIG FOUR*

Jakarta, Januari 2011

Pembimbing,

Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : PRISKA DWICAHYA SAFEI
NIM : 125070307
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN LABA
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN YANG DIAUDIT OLEH
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) *BIG
FOUR* DAN *NON BIG FOUR*

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI:

(Drs. Budi Hartono Kusuma, M.M., Ak.)

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak.)

TANGGAL : 19 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Dra. Sri Daryanti, M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Priska Dwicahya Safei (125070307)
- (B) PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) *BIG FOUR* DAN *NON BIG FOUR*
- (C) ix + 69 hlm; 2011, gambar 3, tabel 21, lampiran 7
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris apakah manajemen laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan *Non Big Four*. Sampel dari penelitian ini adalah 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah lolos kriteria pemilihan sampel untuk tiga periode penelitian yaitu tahun 2007, 2008, dan 2009. *Return* saham yang digunakan merupakan akumulasi *return* yang diukur selama enam periode yang berakhir tiga bulan setelah akhir tahun fiskal. Untuk mengetahui estimasi nilai akrual nondiskresioner digunakan *The modified Jones model*. Kemudian didapat nilai akrual diskresioner dengan mengurangi total akrual dengan akrual nondiskresioner. Nilai akrual diskresioner ini menunjukkan hubungan antara manajemen laba dengan *return* saham. Berdasarkan hasil pengolahan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen laba terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan *Non Big Four* baik secara parsial maupun simultan. Perbedaannya terletak pada arah pengaruhnya yang negatif (pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*) dan positif (pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four*).
- (F) Daftar acuan 19 (2003-2010)
- (G) Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih karunia, pertolongan, dan pimpinan-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, semangat, serta dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi & D3 Akuntansi Universitas Tarumanagara dan juga sebagai dosen pembimbing yang selama ini bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta dengan sabar memberi bimbingan, pengarahan, serta saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Ci Eirine, Timoti yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, serta senantiasa mendampingi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Teman-teman Ci Melinda, Bernice, Edi, Kobo, Novi, dan teman-teman asmawa untuk dukungan, kebaikan, dan semangat yang diberikan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya berdasarkan berbagai acuan yang ada, namun masih memiliki kekurangan dan kelemahan, karena keterbatasan waktu, pengalaman, pengetahuan, dan sebagainya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2011

(Priska Dwicahya Safei)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pengertian Manajemen Laba.....	8
2. Motivasi Manajemen Laba.....	9
3. Pola Manajemen Laba.....	11
4. Teknik Manajemen Laba.....	12
5. <i>Nondiscretionary Accruals</i> dan <i>Discretionary Accruals</i>	13
6. Jenis <i>Return</i> Saham.....	14
7. Komponen <i>Return</i> Saham.....	15
8. Kualitas Auditor.....	15

9. Hubungan Manajemen Laba, <i>Return Saham</i> , dan Kualitas Auditor.....	18
10. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	20
1. Definisi Variabel.....	23
2. Identifikasi Variabel.....	23
C. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	25
B. Metode Penarikan Sampel.....	25
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	25
2. Operasional Variabel.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Pengolahan Data.....	30
1. Uji normalitas.....	30
2. Uji multikolinearitas.....	31
3. Uji heteroskedastisitas.....	31
4. Uji autokorelasi.....	31
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	35
B. Analisis dan Pembahasan.....	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Uji Normalitas.....	39
3. Uji Multikolinearitas.....	40

4. Uji Hetroskedastisitas.....	43
5. Uji Autokorelasi.....	45
6. Pengujian Hipotesis.....	49
a. Uji R (analisis korelasi ganda).....	50
b. Uji R ² (analisis determinasi).....	51
b. Uji t (uji parsial).....	53
b. Uji F atau anova (uji simultan).....	58
7. Pembahasan dan Perbandingan dengan Penelitian	
Terdahulu	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data terakhir keempat kantor akuntan publik (<i>Big Four</i>).....	29
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.2	Pembagian Sampel Berdasarkan Auditor.....	36
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	37
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	38
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	41
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	44
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokoelasi Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokoelasi Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	47

Tabel 4.13	Hasil Uji R Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	50
Tabel 4.14	Hasil Uji R Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	51
Tabel 4.15	Hasil Uji R ² Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	52
Tabel 4.16	Hasil Uji R ² Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	52
Tabel 4.17	Hasil Uji t (uji parsial) Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	54
Tabel 4.18	Uji t (uji parsial) Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	56
Tabel 4.19	Hasil Uji F (uji simultan) untuk Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	58
Tabel 4.20	Hasil Uji F (uji simultan) untuk Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1	Daerah Penerimaan pada Uji <i>Durbin-Watson</i> untuk Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Big Four</i>	46
Gambar 4.2	Daerah Penerimaan pada Uji <i>Durbin-Watson</i> untuk Perusahaan yang Diaudit oleh KAP <i>Non Big Four</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian Perusahaan Yang Diaudit Oleh KAP *Big Four* dan *Non Big Four* Tahun 2007
- Lampiran 3 Data Penelitian Perusahaan Yang Diaudit Oleh KAP *Big Four* dan *Non Big Four* Tahun 2008
- Lampiran 4 Data Penelitian Perusahaan Yang Diaudit Oleh KAP *Big Four* dan *Non Big Four* Tahun 2009
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS Perusahaan Yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*
- Lampiran 6 Hasil Output SPSS Perusahaan Yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four*
- Lampiran 7 Tabel *Durbin-Watson*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laba merupakan elemen berupa informasi potensial dari laporan keuangan yang paling menjadi perhatian bagi pemakai informasi keuangan baik pihak internal maupun eksternal. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk menilai kinerja manajemen, pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi, serta pengambilan keputusan.

Manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Karena itu angka laba diharapkan cukup dapat merepresentasikan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan yang menjadi pusat perhatian sekaligus dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kebanyakan investor hanya menaruh perhatian pada informasi laba, namun tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini telah menciptakan peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Keadaan ini diperburuk dengan adanya kesenjangan informasi antara investor dengan manajemen, dimana manajemen mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dan masalah-masalah di dalamnya dibandingkan dengan investor, kreditor, pemegang saham, dan pihak luar lainnya.

Keadaan dimana manajemen lebih menguasai informasi perusahaan dibanding pihak lain ini disebut informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*). Adanya asimetri informasi ini semakin memperluas kemungkinan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Secara umum, manajemen laba merupakan suatu tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan manajemen dan atau nilai perusahaan. Manajemen laba dilakukan untuk memenuhi kepentingan manajemen dengan cara memanfaatkan kelemahan inheren kebijakan akuntansi namun tidak menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum. Istilah memanfaatkan kelemahan ini oleh sebagian pihak dijadikan dasar untuk menyimpulkan bahwa tindakan manajemen laba merupakan tindak kecurangan. Sementara pihak lain tetap berpendapat bahwa praktik manajemen laba bukan suatu kecurangan, karena masih menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Saat ini, manajemen laba merupakan isu sentral yang terus diperdebatkan. Beberapa periode yang lalu mungkin kita masih asing mendengar istilah manajemen laba, namun sekarang praktik manajemen laba ini seperti sudah menjadi sebuah fenomena umum yang terjadi dalam perusahaan di seluruh dunia. Meskipun belum diketahui secara pasti apakah tindakan manajemen laba itu legal atau tidak, beberapa pihak berpendapat bahwa praktik manajemen laba dapat menjadi cikal bakal munculnya tindakan korupsi, *fraud*, dan tindakan penyelewengan lainnya yang dapat merugikan publik atau pemakai informasi

keuangan. Akibatnya dapat merusak tatanan ekonomi, etika, dan moral perusahaan bahkan suatu negara.

Auditing dapat mengurangi asimetri informasi yang ada antara manajemen dan *stakeholders* perusahaan dengan memungkinkan pihak di luar perusahaan untuk memverifikasi validitas laporan keuangan. Hubungan antara *auditing* dengan manajemen laba lebih difokuskan pada sisi kualitas auditor yang dikaitkan dengan efektifitas *auditing* dan kemampuannya untuk mencegah manajemen laba.

Publik percaya bahwa auditor berkualitas tinggi (*high-quality auditor*) lebih mempunyai kemampuan untuk mendeteksi praktik-praktik akuntansi yang mencurigakan sehingga merupakan pencegah manajemen laba yang efektif. Hal ini dikarenakan reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah (*misreporting*) ini terdeteksi dan terungkap.

Memang banyak penelitian yang mengangkat tentang manajemen laba, tetapi biasanya dihubungkan dengan *good corporate governance*, ukuran perusahaan, asimetri informasi, kepemilikan manajerial, biaya modal, IPO (*Initial Public Offering*), dan lain sebagainya. Pada kesempatan ini penulis ingin memasukkan variabel kualitas auditor yang diproksikan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk *Big Four* dan *Non Big Four* dalam penelitiannya dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan *Non Big Four*”**

B. Identifikasi Masalah

Kebanyakan penelitian mengenai manajemen laba di Indonesia tidak memasukkan kualitas audit sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham dengan membandingkan perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk *Big Four* dan *Non Big Four*.

C. Ruang Lingkup

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

D. Perumusan Masalah

Manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai perusahaan. Pada kenyataannya praktik manajemen laba ini sering merugikan pihak pemakai laporan keuangan karena manajemen dengan sengaja berusaha untuk memanipulasi laporan keuangan agar seolah-olah terlihat menguntungkan bagi para pemegang saham.

Auditor berkualitas tinggi sering diasumsikan mampu mencegah dan mendeteksi praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan, serta melaporkan *error*

dan *irregularities* yang material daripada auditor berkualitas rendah. Ketika hal itu terdeteksi maka akan sangat mungkin auditor mengeluarkan pendapat selain pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dalam laporan auditnya. Lain halnya jika dibandingkan dengan auditor berkualitas rendah .

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*,
2. Apakah manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four*,
3. Bagaimana perbedaan pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non Big Four*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan manajemen laba terhadap *return* saham untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* dan bagaimana perbedaan pengaruh tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai 2 manfaat yaitu manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat operasional. Manfaat bagi pengembangan ilmu yaitu hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman mengenai teori-teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lain. Manfaat operasional yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu *stakeholder* untuk lebih berhati-hati agar tidak dirugikan dengan adanya praktik manajemen laba serta sebagai bahan pertimbangan tentang pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham guna kepentingan investasi di pasar modal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara keseluruhan mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka akan diuraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dibuatnya penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjabarkan tentang pengertian manajemen laba, motivasi manajemen laba, pola manajemen laba, teknik manajemen laba,

nondiscretionary accruals dan *discretionary accruals*, jenis *return* saham, komponen *return* saham, kualitas auditor, hubungan manajemen laba, *return* saham, dan kualitas auditor, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi: pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, pengujian asumsi klasik dalam model regresi yang meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, pengujian terhadap hipotesis, serta pembahasan dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V: KESIMPULAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang memuat keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing* (pemeriksaan akuntan) oleh kantor akuntan publik. *Edisi ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Ardiati, Aloysia Yanti. (2005). Pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *big 5* dan KAP *non big 5*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 8 (3). 235-248
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2008). *Auditing and assurance services*. *12th edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall International Inc.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting theory*. *5th edition*. Great Britain: TJ Internasional
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. (2008). Pasar modal di Indonesia, Pendekatan tanya jawab. *Edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, H.M. (2003). Teori portofolio dan analisis investasi. *Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jones, Charles P. (2007). *Investments*. *10th edition*. United States of America: John Wiley and Sons
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2007). *Intermediate accounting*. *12th edition*. United States of America: John Wiley and Sons
- Meutia, Inten. (2004). Pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba untuk KAP *big 5* dan *non big 5*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7 (3). 333-349
- Priyatno, Dwi. (2009). Mandiri belajar SPSS untuk analisis data & uji statistik. Cetakan ketiga. Yogyakarta: MediaKom

Rahmawati, Yacob Suparno, dan Nurul Qomariyah. (2007). Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 10 (1). 68-85

Saiful. (2004). Hubungan manajemen laba (*earnings management*) dengan kinerja operasi dan *return* saham di sekitar IPO. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7 (3). 316-330

Scott, William R. (2006). *Financial accounting theory*. 4th edition. United States of America: Pearson Education Canada Inc.

Sukartha, Made. (2007). Pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan pada kesejahteraan pemegang saham perusahaan target akuisisi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 10 (3). 243-261

Suwardjono. (2006). Teori akuntansi perekayasaan pelaporan keuangan. *Edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan investasi. Yogyakarta: Kanisius

Utami, Wiwik. (2006). Pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas (studi pada perusahaan publik sektor manufaktur). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9 (2). 179-191

id.wikipedia.org

www.finance.yahoo.com